

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah di bahas pada bab terdahulu, maka dapat diambil kesimpulan:

- 1) Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, motivasi kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT The Nielsen Company Indonesia. Yang berarti bahwa jika terdapat peningkatan pada motivasi kerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja karyawan juga. Berlaku sebaliknya, jika terdapat penurunan pada motivasi kerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja karyawan.
- 2) Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, kemampuan kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT The Nielsen Company Indonesia. Yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan pada kemampuan kerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja karyawan. Berlaku sebaliknya, apabila terdapat penurunan pada kemampuan kerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja karyawan.
- 3) Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis, disiplin kerja memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT The Nielsen Company Indonesia. Yang berarti bahwa apabila terdapat peningkatan pada disiplin kerja, maka hal tersebut akan mempengaruhi peningkatan pada kinerja karyawan. Berlaku sebaliknya, apabila terdapat penurunan pada disiplin kerja, maka akan mempengaruhi penurunan pada kinerja karyawan.

#### **B. Saran**

Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, peneliti mencoba memberikan saran atau masukan terkait penelitian ini yaitu sbb:

- 1) Perusahaan diharapkan bisa meningkatkan peluang untuk maju , samahalnya dengan pengembangan karir adalah peningkatan pribadi yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu rencana karir serta peningkatan oleh departemen HR untuk mencapai suatu rencana kerja sesuai dengan jaluratau jenjang organisasi. Selanjutnya perusahaan untuk meningkatkan Pengakuan atas kinerja, Pengakuan hendaknya selalu disesuaikan dengan karyawan yang bersangkutan. Setiap orang mempunyai kebutuhan yang berbeda; karena itu mereka perlu diakui menurut cara yang berbeda pula. Memberi pengakuan terhadap kelompok sangat penting untuk memperkuat kerja sama tim. Suatu kelompok kerja yang hanya terdiri dari para “bintang” biasanya tidak dapat berfungsi dengan baik.
- 2) Perusahaan diharapkan bisa mempertahankan kemampuan fisik yang khusus memiliki makna penting untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang kurang menuntut keterampilan dan yang lebih terbakukan dengan sukses. Kemampuan fisik berkaitan dengan pekerjaan yang menuntut stamina, ketangkasan fisik, kekuatan kaki, atau bakat-bakat serupa yang membutuhkan manajemen untuk mengidentifikasi kemampuan fisik seorang karyawan. Selanjutnya perusahaan untuk meningkatkan kemampuan emosional, kemampuan emosional di dunia kerja adalah ketika bertemu dengan masalah, karyawan akan lebih mudah untuk menyelesaikannya. Pasalnya, orang dengan kecerdasan emosional tinggi biasanya memiliki kemampuan problem solving yang baik. Ketika bertemu dengan masalah kecil ataupun besar, mereka dapat menyelesaikannya dengan kepala dingin.
- 3) Perusahaan diharapkan bisa mempertahankan taat terhadap aturan waktu diartikan sebagai sikap atau tingkah laku yang menunjukkan ketaatan terhadap jam kerja yang meliputi: kehadiran dan kepatuhan karyawan pada jam kerja, karyawan melaksanakan tugas dengan tepat waktu dan benar. Selanjutnya perusahaan untuk meningkatkan taat terhadap peraturan perusahaan diartikan karyawan harus taat terhadap peraturan perusahaan. Peraturan yang dibuat berguna untuk menjaga kelancaran perusahaan dalam menjalankan visi dan misinya. Oleh karena itu, karyawan dituntut untuk disiplin dalam menjalankan peraturan perusahaan